

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan

bahwa :

1. Terdapat beberapa jenis hama yang mendominasi di 3 lokasi penelitian yaitu pada lokasi Maguwoharjo ditemukan hama ulat daun (*Spodoptera*), belalang (*Valanga nigricornis*) dan rayap tanah (*Coptotermes curvignathus*), lokasi Wonokerto ditemukan hama ulat kantong (*Ptero plagiophleps*) dan belalang (*Valanga nigricornis*), sedangkan di lokasi Hargobinangun ditemukan hama ulat daun (*Spodoptera*), ulat kantong (*Ptero plagiophleps*), penggerek batang (*Zeuzera* sp.) dan belalang (*Valanga nigricornis*).
2. Serangan hama tertinggi terjadi pada lokasi desa Maguwoharjo dengan frekuensi serangan sebesar 24,58 %, sedangkan serangan hama terendah terjadi pada lokasi desa Hargobinangun dengan frekuensi sebesar 22,41 %
3. Intensitas serangan hama tertinggi terjadi pada lokasi Desa Hargobinangun dengan intensitas serangan sebesar 6,40%, sedangkan intensitas serangan hama terendah terjadi pada lokasi Desa Wonokerto dengan intensitas serangan sebesar 6,09%.

## **B. Saran**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kedepannya untuk masyarakat yang membudidayakan tanaman jabon agat lebih giat lagi dalam melakukan pemeliharaan secara berkala untuk mengurangi atau mencegah penyebaran hama pada tanaman jabon.